

Kebutuhan Informasi Akuntansi dalam Bisnis Baru Mahasiswa

Maria Assumpta Evi Marlina

Universitas Ciputra, Surabaya

email: emarlina@ciputra.ac.id

Abstrak

Informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisis berdasarkan pelaporan keuangan yang disiapkan oleh bagian keuangan dalam sebuah perusahaan. Salah satu informasi akuntansi yang disajikan dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi akuntansi perusahaan yang bersifat keuangan pada periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang nyata tentang kinerja perusahaan apabila laporan tersebut disusun dengan baik, tepat waktu, dan akurat sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan antara lain adalah: pemilik, manajer-manajer, dan karyawan. Pihak eksternal perusahaan antara lain adalah: pemegang saham, calon investor, kreditor, dan pemerintah. Informasi akuntansi yang dihasilkan melalui pelaporan keuangan mempunyai beberapa tujuan yang berbeda antara lain (Ikhsan, 2009): menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor, menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi serta asal kekayaan tersebut, dan menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan yang sudah besar tetapi juga dibutuhkan oleh perusahaan kecil (UMKM). Paper ini bertujuan untuk mengeksplorasi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam menjalankan projek bisnis baru. Mahasiswa tersebut berjumlah 19 orang yang merupakan angkatan pertama Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. Studi ini dilakukan dalam mata kuliah *Opportunity and Creation (OC)* yang dilaksanakan pada semester dua masa studi 2013. Dalam mata kuliah OC, mahasiswa diajarkan membaca peluang bisnis dan menjadi lebih kreatif menciptakan peluang bisnis. Berdasarkan peluang yang mereka dapatkan, mahasiswa diwajibkan membuka bisnis baru sehingga mahasiswa dapat langsung mempraktekkan *entrepreneurship* dan teori-teori yang telah diajarkan dalam matakuliah akuntansi yang lain. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif. Bidang usaha yang diteliti meliputi bidang *food and beverages*, *fashion*, industri kreatif, dan jasa. Hasil dari studi ini menemukan bahwa pelaku bisnis baru membutuhkan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan sederhana yang berupa: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Bisnis Baru.